

ABSTRAK

Ibrahim Aje Wiguna: *Model Retorika Ustaz K.H. Saepul Bahri Dalam Kajian Rutinan di Masjid Assalam Sumedang*

Dakwah dapat dilakukan dengan berbagai cara, namun yang paling umum adalah dengan media mimbar atau ceramah secara langsung bertatap muka dengan audiens atau jamaah. Retorika merupakan suatu teknik yang digunakan dalam berceramah, tujuan dari penggunaan retorika adalah agar pesan yang disampaikan oleh da'i dapat dipahami dengan cepat oleh audiens atau jamaah. Ustaz Saepul Bahri adalah salah satu Ustaz yang berceramah menggunakan retorika, retorika yang digunakan mencakup beberapa unsur yaitu, pesan, gaya bahasa, pemilihan diksi, dan penerapan *ethos*, *pathos*, dan *loghos*.

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana penggunaan unsur-unsur retorika ustaz Saepul Bahri, dan menganalisis tiga konsep retorika yaitu *ethos*, *pathos*, dan *loghos*.

Penelitian ini menggunakan teori retorika yang diungkapkan oleh Aristoteles yaitu model komunikasi klasik atau biasa disebut model retorik dengan asumsi dasarnya adalah pembicara-pesan-pendengar. dan menggunakan teori aristoteles dengan asumsi bahwa retorika seni dalam mempengaruhi orang lain. Dengan menggunakan prinsip *ethos*, *pathos*, dan *loghos*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Kemudian, teknik pengumpulan data yang diperoleh peneliti menggunakan observasi terlibat, dokumentasi dengan mengikuti pengajian yang dipimpin oleh ustaz Saepul Bahri. Setelah itu data-data dianalisis dan dideskripsikan sesuai dengan teori-teori yang ada.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ustaz Saepul Bahri dalam ceramahnya menggunakan 2 unsur retorika: pertama, gaya bahasa, dalam penggunaan gaya bahasa beliau menggunakan gaya bahasa yang akrab dengan jamaahnya. Kedua, diksi, penggunaan diksi dalam ceramahnya beliau menggunakan pemilihan kata yang tepat serta fasih dan jelas. Kemudian dari 3 prinsip retorika yaitu *ethos*, *pathos*, dan *loghos*, dalam ceramahnya ustaz Saepul Bahri mempunyai kemampuan dan akhlak yang baik dilihat dari latar belakang pendidikan yang menunjang dalam berdakwah (*ethos*). Dalam ceramahnya juga ustaz Saepul Bahri mendapat respon yang baik dari jamaahnya, hal ini diketahui dari hasil wawancara dengan jamaah (*pathos*). Dalam ceramahnya ustaz Saepul Bahri memberikan penjelasan yang logis dan dapat dengan mudah dimengerti oleh jamaahnya, penjelasan yang beliau berikan berdasar pada Al-Quran dan Hadist yang dijelaskan lagi menggunakan analogi yang mudah dipahami oleh jamaah (*loghos*).

Kata kunci: (Retorika, Unsur-unsur Retorika, Ustaz Saepul Bahri)